



# Beli BCB Pemkot Digelontor Rp9,4 M

**YOGYAKARTA** – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendapat gelontoran dana senilai Rp9,4 miliar dari Dana Keistimewaan (Danais) pada 2015 ini. Dana itu untuk membeli lahan dan bangunan yang termasuk dalam Bangunan Cagar Budaya (BCB).

Pada 2015, Pemkot Yogyakarta sudah merencanakan pembelian dua bangunan BCB dengan Danais yang dikelola bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Setda Kota Yogyakarta. Dua bangunan yang diincar Pemkot berada di Kelurahan Panembahan, Kraton serta Purbayan, Kotagede. "Sudah ada dua yang

menjadi target kami pada 2015 ini yakni di Panembahan dan Purbayan. Kami akan beli agar menjadi aset milik pemkot," ungkap Kepala Bagian Tapem Kota Yogyakarta, Zenni Lingga, kemarin.

Dia mengatakan, realisasi pembelian lahan dan bangunan dengan Danais direncanakan

pada pertengahan tahun ini. Tak hanya itu, pihaknya juga terus memetakan bangunan lain di kawasan cagar budaya yang tidak terawat. Jika pemiliknya bersedia menjual serta ada kesepakatan harga sesuai Nilai Jual Obyek Pajak (NJO), maka Pemkot akan mengusulkan pencairan Danais.

"Tujuannya memang untuk pelestarian cagar budaya. Jika sudah menjadi aset pemkot maka perawatannya bisa dijamin," katanya.

Alokasi Danais senilai Rp9,4 miliar di Tapem merupakan bagian dari Rp29 miliar yang didapatkan pemkot tahun ini, dana sebesar itu tersebar pada be-

berapa SKPD seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah, Dinas Perhubungan, dan Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan. Alokasi Danais yang diterima pemkot tahun ini naik berlipat dari periode sebelumnya.

Ke Hal 10

## Beli BCB Pemkot Digelontor Rp9,4 M

**Dari Hal 9**

Pada 2014, pemkot mendapat alokasi Danais senilai Rp12 miliar dan tahun ini naik menjadi Rp29 miliar. Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta Baharudin Kamba mengatakan, opti-

malisasi serapan Danais menjadi salah satu fokus kerja Forpi pada tahun 2015 ini, selain beberapa persoalan lain yang belum tuntas pada tahun 2014.

Ini dilakukan menyusul peningkatan drastis alokasi Danais untuk Pemkot Yogyakarta.

"Kami akan turut memonitor serapannya agar optimal. Apalagi dana yang dialokasikan tahun ini cukup besar mencapai Rp29 miliar," katanya.

Dia mengatakan, Forpi juga mendorong pemkot, terutama instansi-instansi yang menge-

lola Danais agar selalu mengedepankan transparansi dan akuntabilitas serta partisipasi publik dimulai dari perencanaan anggaran dan program kegiatan hingga pada pelaporan penggunaan anggaran secara berkala.

"Kami juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama memantau penggunaan Danais yang dikelola oleh pemkot. Jika ada temuan janggal, kami siap menerima aduan."

• sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Bag. Tapem	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

7/1/2015 10:00:00

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 04 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005